

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

*Diajukan Guna Melengkapi Dan Memenuhi Syarat
Untuk Penulisan Skripsi Pada
Program Studi Perbankan Syariah*



Oleh:

SITI SONIA
NIM : 1842000027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS POTENSI UTAMA
MEDAN
2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menabung pada Bank Syariah mungkin belum menjadi hal lumrah bagi masyarakat Muslim di Indonesia, penyebab kurangnya terkenalnya Bank Syariah adalah belum pahamnya masyarakat mengenai Bank Syariah itu sendiri dan masyarakat beranggapan bahwa Bank Syariah sama hal ya dengan Bank Konvensional sama-sama menggunakan bunga sebenarnya jika dilihat bahwa, DSN MUI terlebih dahulu mengeluarkan fatwa haram atas bunga Bank, sementara ini yang dipahami oleh mayoritas masyarakat muslim hanya pada bunga Bank saja yang haram. Sebenarnya Bank Syariah memiliki keuntungan financial yang besar, keuntungan tersebut antara lain, pertama adanya produk khusus yang tidak ada di Bank Konvensional, yang kedua tanpa bunga dan yang ketiga atau yang terakhir sesuai dengan Syariah Islam.¹

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, dan hadir untuk menawarkan transaksi keuangan perbankan yang sesuai Syariah dengan persaingan yang semakin tinggi di industry jasa keuangan. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba dengan kata lain bank termaksud lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya

¹ Halnira, Auvi, and Susianto Susianto. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN BELAWAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus di Belawan II)." *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 1.1* (2020): 511-522..

memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.²

Bank Syariah sejak beberapa tahun terakhir ini dipadang sisi kemajuan teknologi yang saat ini telah memunculkan inovasi sistem pembayaran antara lain adalah sistem pembayaran berbasis QR code, teknologi sistem pembayaran ini memberi kemudahan bagi nasabah dalam transaksi atau melakukan pembayaran, inovasi ini juga tentunya harus dimiliki dan dimanfaatkan perbankan syariah untuk memberikan layanan transaksi lebih baik dan lebih mudah bagi nasabah yang akan membawa dampak positif bagi perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah.

Industri keuangan syariah Indonesia dalam *global islamic economy index (GIEI)* 2018-2019 menempati posisi ke-8 di dunia, meningkat dua poin setelah di tahun sebelumnya Indonesia menempati posisi ke-10. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai potensi untuk ikut serta meningkatkan perkembangan syaria'ah di dunia. bulan Juli 2018, aset bank syaria'ah telah mencapai Rp 431.4 triliun dengan CAR 20.41 persen, ROA 1.35 persen, seta NPF Net sebesar 3.92 persen. Sementara itu, jika dilihat melalui total aset perbankan syaria'ah menurut data Kementerian Keuangan sampai April 2018, total aset perbankan syaria'ah Indonesia mencapai Rp 435 triliun atau 5,79 persen dari total aset industri perbankan nasional.³

² Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul , Yogyakarta, 20115)*, H.2

³ Toyyibi, Abdul Majid. "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0." *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 3.01 (2021): 33-40.

Dibalik dampak positif tersebut ada hal yang menjadi perhatian kita semua adalah fungsi intermediasi perbankan yang harus melambat dan, pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah yang masih kurang, dan hal ini dapat diketahui dari 100 orang hasil wawancara awal yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1
Jumlah masyarakat yang menabung
di bank syariah dan bank konvensional

Keterangan	Jumlah (orang)
Bank konvensional	50 orang
Bank syariah	30 orang
Tidak memiliki tabungan	20 Orang
Jumlah	100 orang

Sumber : wawancara dengan masyarakat Kecamatan Medan Marelan

Tabel di atas menunjukkan keterangan antusiasme masyarakat terhadap rendahnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah pada bulan juli 2019 hanya terdapat 50 orang menabung di bank konvensional, 30 orang menabung di bank syariah dan selebihnya 20 orang yang tidak memiliki tabungan dari jumlah yang dikelolah pada bulan juli hanya 100 orang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai target bukanlah hal yang mudah , dimana salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya ekspansi asset perbankan syariah yaitu kondisi permodalan yang terbatas, dampaknya bank-bank syariah menjadi kurang leluasa untuk

mengembangkan infrastruktur baik berupa jaringan kantor cabang, ATM maupun teknologi yang handal. Untuk mewujudkan hal itu perlu adanya kerjasama dengan masyarakat berdasarkan sensus badan pusat statistic (BPS) tahun 2018 pemeluk Agama Islam di Kota Medan rata-rata mencapai 80 persen.

Marelan Raya adalah salah satu kecamatan yang memiliki penduduk yang lebih banyak muslimnya dari pada non muslimnya dengan jumlah penduduk muslim di Marelan Raya sebesar 172.455 jiwa yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dan sebagian penduduk Marelan Raya ini mayoritas ya adalah Jawa 70% Melayu Deli 30% dan Karo dan Batak 5% .

Namun tidak semua masyarakat muslim di Marelan Raya menggunakan jasa perbankan syariah sebagian masyarakat masih melakukan transaksi di bank konvensional dengan berbagai macam alasan, diduga alasan-alasan tersebut disebabkan oleh hadiah dan bonus yang ditawarkan lebih menggiurkan, pelayanan bank syariah masih kalah cepat dengan konvensional, bunga yang diberikan lebih besar, belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional daripada bank syariah.⁴

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah yaitu :

1. Pengetahuan

⁴ Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul , Yogyakarta,20115),H.2*

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya, dan juga karena minimnya pengetahuan yang masyarakat miliki sehingga masyarakat lebih nyaman menggunakan jasa perbankan konvensional, sehingga pengetahuan mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim untuk menabung di bank syariah definisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, social, lingkungan dan sebagainya, semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.⁵

2. Lokasi

Lokasi adalah tempat dalam melakukan suatu bisnis, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada suatu perusahaan maupun bisnis mempunyai faktor yang sangat penting, karena lokasi yang tepat dan strategi akan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan maupun bisnis lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun keduanya menawarkan produk yang sama namun jika tidak bisa berinteraksi dengan baik maka akan dapat mengakibatkan

⁵ Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul , Yogyakarta,20115),H.2*

kegagalan itu yang dapat mempengaruhi rendahnya minat nasabah untuk bertransaksi.⁶

3. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan dan memudahkan suatu pelaksanaan suatu bisnis yang sedang di jalankan ,sedangkan pelayanan merupakan suatu produk yang ingin ditawarkan atau disampaikan kepada nasabah yang membutuhkan, namun dalam menjalankan suatu bisnis perlu diperhatikan lagi bagaimana perusahaan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah seperti dengan memberikan pelayanan yang baik , cepat, ramah, tepat , adil, dan beretika dengan baik dan juga seharusnya Bank Syariah dapat berupa fasilitas fisik, fasilitas estesis dari pegawai dengan yang kurang memadai dan kurang leluasa untuk mengembangkan infrastruktur baik berupa jaringan kantor cabang ATM, maupun teknologi informasi yang handal yang dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim untuk menabung di Bank Syariah.⁷

4. Promosi

Promosi merupakan salah satu strategi dalam mengembangkan suatu produk untuk dilakukan oleh perusahaan dalam membujuk nasabah agar membelinya, dalam mempromosikan produk Bank Syariah masi kurang dan belum optimal, karena dari penelitian yang dilakukan kepada masyarakat

⁶ Reni, Reni, and Anas Alhifni. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LKMS (STUDI: BMT BAROKAH ABDUSSALAM)." *JURNAL SYARIKAH: JURNAL EKONOMI ISLAM 5.1* (2019).

⁷ Reni, Reni, and Anas Alhifni. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LKMS (STUDI: BMT BAROKAH ABDUSSALAM)." *JURNAL SYARIKAH: JURNAL EKONOMI ISLAM 5.1* (2019).

alasan mereka sudah menabung di Bank Konvensional dari itu Bank Syariah masi kalah cepat dengan Bank Konvensional kurang pahamnya masyarakat muslim tentang produk dan akad-akad dan sistem dan operasional yang ada di Bank Syariah.⁸

5. Ekonomi

Ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi dan sistem hidup yang mengatur semua sisi kehidupan, dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan yang di lakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, faktor tersebut merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung.⁹

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Syariah dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang bisa di angkat menjadi rumus masalah yaitu :

1. Apakah faktor lokasi dapat mempengaruhi rendanya minat masyarakat muslim menabung di. bank syariah?

⁸ Yulia, Dima. "Faktor–Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI] 1.2 (2021)*.

⁹ Suryanti, Ery, Hendra Lesmana, and Husni Mubarok. "FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI DUSUN PANGKAH SABRANG KEC. PANGKAH KAB. TEGAL." *JURNAL EKOMBIS 7.1 (2021)*.

2. Apakah faktor fasilitas pelayanan dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah?
3. Apakah faktor pengetahuan dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah?
4. Apakah faktor promosi dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung di Bank syariah?
5. Apakah faktor ekonomi dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung di Bank syariah ?

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Faktor-faktor yang mempengaruhi
rendahnya minat masyarakat menabung
Di bank syariah

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
Lokasi	suatu tempat dimana dalam menentukan pilihan untuk menabung.	a. Bank syariah tidak mudah ditemukan b. ATM pada Bank Syariah sulit di temukan pusat perbelanjaan, tempat wisata dan lainnya. c. Jarak lokasi pada Bank syariah tidak mudah dijangkau.
Pengetahuan	tingkat pengetahuan masyarakat muslim	a. “tahu”, seseorang terhadap objek pada bank syariah yang masi

	yang masi minim.	<p>kurang.</p> <p>b. Kurangnya pengetahuan dan keyakinan masyarakat muslim terhadap riba.</p> <p>c. kurang luas pengalaman, pendidikan dan sosialisasi</p>
fasilitas pelayanan	Kualitas pelayanan terhadap kebutuhan dan keinginan pelanggan.	<p>a. Kenyamanan</p> <p>b. Fasilitas</p> <p>c. Pelayanan</p>
Promosi	salah satu strategi dalam mengembangkan suatu produk .	<p>a. Produk bank syariah masi kurang menarik.</p> <p>b. Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat.</p> <p>c. Produk bank syariah masi kurang luas dibandingka bank konvensional.</p>

Kondisi Ekonomi	Suatu aktivitas manusia dalam mengatur kebutuhan ekonomi.	<p><i>a. Pendapatan</i></p> <p><i>b. Pengeluaran</i></p> <p><i>c. kebutuhan</i></p>
-----------------	---	---

sumber : wawancara kepada masyarakat kecamatan Medan Marelan

D. Batasan Masalah

Adapun hal-hal yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Agar penelitian ini tidak meluas dan terfokus pada permasalahan yang akan di bahas dan mencapai hasil yang diharapkan, maka peneliti membuat batasan masalah yakni memfokuskan dan membatasi masalah mengenai

- 1) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat
 - a. Lokasi merupakan tolak ukur dalam menentukan suatu pilihan untuk menabung di tempat yang kita minatin.
 - b. Pengetahuan merupakan suatu tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam menilai.
 - c. Fasilitas pelayanan merupakan sarana dalam menilai kualitas pelayanan yang di miliki bank syariah.
 - d. Promosi merupakan salah satu strategi dalam membujuk masyarakat agar berminat dengan produk yang ditawarkan.
 - e. Ekonomi merupakan suatu pendapatan yang berpengaruh dalam kurang ya minat masyarakat untuk menabung.
- 2) Dalam penelitian ini dapat dibatasi hanya pada masyarakat Kecamatan Medan Marelan setempat.

E. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor lokasi yang terdapat rendahnya minat masyarakat muslim menabung di Bank Syariah.

- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor fasilitas pelayanan yang terdapat rendahnya minat masyarakat muslim menabung di Bank Syariah
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan yang terdapat rendahnya minat masyarakat muslim menabung di Bank Syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh faktor promosi yang terdapat rendahnya minat masyarakat muslim menabung di Bank Syariah.
- e. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi yang terdapat rendahnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti Dapat Mengembangkan Dan Menumbuhkan Ilmu Pengetahuan Yang Lebih Baik Lagi.
2. Peneliti Dapat Mengurugin Kesalah pahaman Masyarakat Untuk Menabung Di Bank Syariah.
3. Peneliti Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Muslim Di Marelana Raya Tentang Pentingnya Kita Sebagai Masyarakat Muslim Untuk Lebih Utamakan Bank Islam Dibandingkan Bank Konvensional.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang di ajukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab Ini Menerangkan Tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah Tujuan Dan Manfaat, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab Ini Menerangkan Tentang Teori-Teori Dan Metode Yang Berhubungan Dengan Topik Yang Dibahas Atau Permasalahan Yang Sedang Dihadapi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab Ini Penulis Menggunakan Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif Dikarenakan Untuk Menemukan Masalah Dan Menganalisis Secara Deskriptif.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Ini Menerangkan Hasil Dari Penelitian Dan Pembahasan Serta Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Penelitian

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab Ini Berisi Kesimpulan Penulisan Dan Saran Dari Penulis Sebagai Perbaikan Di Masa Yang Akan Datang Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan suatu sistem perbankan dengan usaha pokok yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah, adanya perbankan syariah menyelamatkan umat Islam dari praktek riba, meskipun terjadi perbedaan pendapat atas hukum bunga bank untuk suatu wujud penerapan ekonomi Islam yang tentu dibutuhkan oleh masyarakat muslim dalam hal keperluan jasa perbankan, sebagaimana fungsinya ia menjadi sebuah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya.¹⁰

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang dikembangkan berlandaskan AL-Quran dan Hadist Nabi SAW, dan dilihat dari produk-produknya yang berlandaskan hukum-hukum dalam islam yang diharamkannya riba dalam melakukan kegiatan ekonomi.¹¹

Tahun 1990 MUI membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia, lahirnya perbankan syariah di Indonesia pada tahun 1992,

¹⁰ Sunardi, Sunardi, and Fety Anisari. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)." *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 4.2 (2013).

¹¹ Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul , Yogyakarta, 20115)*, H.2

bank syariah pertama di Indonesia yaitu bank muamalat pun lahir, kebutuhan masyarakat tersebut telah terjawab dengan terwujudnya sistem perbankan yang sesuai syariah, pemerintah telah memasukkan kemungkinan tersebut dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah No.72 Tahun 1992.¹²

Bertahannya Bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menjadikan bank tersebut relatif lebih mampu mempertahankan kinerjanya dan tidak bergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga, beban operasionalnya lebih rendah dari bank konvensional, Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara baik. Terlebih lagi Bank syariah harus bersaing dengan Bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia.

Persaingan yang semakin tajam ini harus di ikuti dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja (kondisi keuangan) bank. market share dalam bersaing dengan Bank Konvensional yang telah berdiri lebih awal.¹³

¹² Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015).

¹³ Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015).

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini yang dimaksud dengan bank syariah adalah pengoperasian yang dilakukan masyarakat dalam menentukan pilihan dan meluruskan pandangan masyarakat tentang bank syariah yang terhadap suatu hal dimana mereka akan menitipkan dana ya.

Minat masyarakat merupakan daya tarik yang timbul menjadi suka (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat tidak berdiri sendiri melainkan timbul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya, minat mengarahkan individu akan suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang, yang dapat mempengaruhi minat di antaranya perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan.¹⁴

Dengan kata lain pihak bank harus bisa meyakinkan masyarakat karena Kurang minatnya masyarakat merupakan suatu hal yang menjadi masalah dalam perkembangan yang di alamin bank syariah yang muncul kurang ketertarikan dan sebagian masyarakat masi salah paham yang beranggapan bank syariah tidak ada keuntungan di dalamnya adapun beberapa faktor yang dapat membangkitkan minat masyarakat.¹⁵

1) faktor psikologis yang dapat membentuk minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

a. Dukungan

¹⁴ Sunardi, Sunardi, and Fety Aniarsih. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)." *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 4.2 (2013).

¹⁵ Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, 20115)*, H.2

Dukungan merupakan dorongan diri dalam individu untuk membangkitkan minat seseorang agar termotivasi suatu hal yang menggerakkan seseorang untuk menentukan apa yang dilakukan seorang tersebut untuk memilih mana baik dan buruknya yang harus dilakukan seseorang untuk kedepannya lagi.¹⁶

b. Belajar

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan sebagai hasil interaksi individu, dalam belajar dapat menumbuhkan dan mendorong suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menjadi lebih baik dari yang sebelumnya misalnya ketidak tau masyarakat tentang sistem operasi pada bank syariah dari ketidak ketauan tersebut kita bisa mencari tau dan tidak salah menilai hal tersebut.¹⁷

c. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu yang harus dibangun untuk meningkatkan daya tarik masyarakat muslim agar masyarakat yakin dan percaya bahwa bank syariah itu sesuai syariah islam , maka mereka akan tertarik untuk menabung di bank syariah. Hal ini mengakibatkan simpati dan kemauan seseorang untuk melakukan transaksi.¹⁸

1. Tujuan bank syariah

¹⁶ Sunardi, Sunardi, and Fety Aniarsih. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)." *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 4.2 (2013).

¹⁷ Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.

¹⁸ Nengsih, Titin Agustin, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri. "Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi." *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021): 93-111

Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat, Pencapaian tujuan bank syariah merupakan representasi dari kebijakan yang diterapkan oleh bank syariah untuk menjadikan bank syariah lebih unggul dari bank konvensional dengan cara melakukan berbagai strategi untuk menarik minat masyarakat untuk menabung di bank syariah .¹⁹

2. Keunggulan dan kelemahan bank syariah

1) Keunggulan yang dimiliki bank syariah antara lain yaitu :

- a) Kelebihan Bank Syariah terutama pada kuatnya ikatan emosional keagamaan antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Dari ikatan emosional inilah dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.²⁰
- b) Dengan adanya keterikatan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dalam Bank Islam adalah berusaha sebaik-baiknya dengan pengalaman ajaran agamanya sehingga berapa pun hasil yang diperoleh diyakini membawa berkah.

¹⁹ Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman. "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1.1 (2017): 34-50.

²⁰ Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015).

- c) Adanya Fasilitas pembiayaan (Al-Mudharabah dan Al-Musyarakah) yang tidak membebani nasabah sejak awal dengan kewajiban membayar biaya secara tetap.
- 2) Kelemahan yang dimiliki bank syariah
- a) Pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah masih kurang²¹
 - b) Kekeliruan penilaian proyek berakibat lebih besar daripada Bank Konvensional
 - c) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) jumlahnya sedikit, Jaringan kantor Bank Syariah belum luas.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan acuan, selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Ayu Retno Sari, (2015)

Penelitian Ayu Retno Sari, (2015) berjudul “ faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, 2015),H.2. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis yang telah dilakukan ataupun diperoleh hasil bahwa variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan dan positif

²¹ Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015).

terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah Kabupaten Bantul, Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Kecamatan Medan Marelan .
- b) Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah kurangnya minat di bank syariah, sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat.
- c) Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Jalan Kapten Rahmad Buddin Kecamatan Medan Marelan.

2. Hasil penelitian Sunardi, Sunardi ,and Fety Aniarsih (2013)

Sunardi, Sunardi ,and Fety Aniarsih (2013) berjudul “ faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menabung di bank syariah (studi kasus di Kelurahan kelapa dua-tangerang) jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis regresi linear berganda dan untuk pengujian statistic digunakan model regresi linear berganda atas data yang tersedia bagi variabel dependen dan

variabel independen. Penyebab kurang minat menabung ditinjau dengan melihat tanggapan responden mengenai alasan menabung dan selanjutnya menjadi nasabah Bank Syariah. Variabel dari pengaruh faktor-faktor kualitas layanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan promotion Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Objek dalam penelitian sebelumnya adalah mempengaruhi minat Kelurahan Kota Tangerang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah rendahnya minat Kota Medan.
- b) Lokasi penelitian sebelumnya di masyarakat Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang sedangkan penelitian ini sendiri berlokasi masyarakat Kecamatan Medan Marelan.
- c) Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah konsep perkembangan masyarakat minat menabung sedangkan dalam penelitian ini menggunakan konsep perubahan rendahnya minat menjadi minat masyarakat menabung di bank syariah.

3. Hasil penelitian Nengsih, Titin Agustin, Arsa, and Pradita Sari Putri (2021)

Penelitian Nengsih, Titin Agustin, Arsa, and Pradita Sari Putri (2021), berjudul “ Determinan minat menabung masyarakat di bank syariah : studi empiris di Kota Jambi”. Jenis penelitian ini merupakan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data

menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan jumlah responden 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, promosi, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Objek dalam Penelitian sebelumnya adalah determinan minat menabung di Kota Jambi, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mempengaruhi rendahnya minat di Kota Medan.
- b) Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pengaruh menabung di bank syariah, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis yang mempengaruhi rendahnya minat menabung di bank syariah.
- c) Lokasi penelitian sebelumnya di Kota Jambi, sedangkan penelitian ini sendiri berlokasi di Jalan Kapten Rahmad Buddin Kecamatan Medan Marelan.

C. Kerangka Dasar

1. Pengertian rendahnya Minat

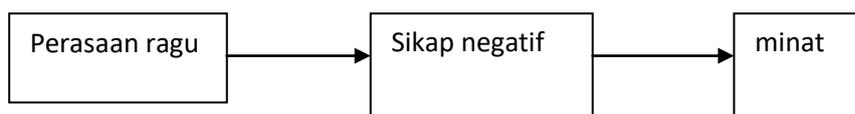
Rendahnya minat menabung memiliki pengertian tersendiri dan diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Rendahnya Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Salah satu dugaan awal adalah faktor lokasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank, selain itu kepercayaan juga berpengaruh pada minat menabung, kepercayaan ialah semua pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat untuk bisa menentukan pilihan masyarakat terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana sistem bank tempat ia menabung serta produk-produk yang ditawarkan oleh bank tersebut maka dari situ kita bisa memilih dimana kita akan menitipkan dananya dan juga karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah di duga menyebabkan minat masyarakat untuk menabung menjadi berkurang.²²

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat yaitu lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi, ekonomi dapat di artikan sebagai sarana yang digunakan untuk meluruskan kesalahpahaman masyarakat tentang bank syariah maka dari faktor tersebut mencari solusi agar masyarakat muslim tidak terpengaruh lagi oleh faktor tersebut dengan cara menarik minat masyarakat melalui strategi dengan prinsip syariah.

²² Nengsih, Titin Agustin, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri. "Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi." *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021): 93-111

- a) membujuk dan mengingatkan masyarakat tentang sistem bagi hasil yang di jalankan bank syariah berbeda dengan sistem bunga yang di jalankan bank konvensional baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai produk dan merek yang ada di bank syariah .²³
- b) memberikan upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diinginkan masyarakat untuk ketepatan dalam melayani dan penyampaian informasi dengan jelas.²⁴

Dari faktor tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



Dengan gambar di atas merupakan gejala awal saat menentukan pilihan yang menstimulasi perasaan ragu pada individu terhadap suatu pilihan karena minat akan timbul jika ada rasa percaya terhadap suatu hal yang menarik perhatian sehingga minat sangat berpengaruh penting bagi seseorang sebagai suatu aspek perilaku seseorang.

2. Pengertian Menabung

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama karena dengan menabung kita dapat mempersiapkan diri untuk masa depan sekaligus untuk berjaga-jaga menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

²³ Nengsih, Titin Agustin, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri. "Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi." *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021): 93-111

²⁴ Nengsih, Titin Agustin, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri. "Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi." *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021): 93-111

Di dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kita untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik, ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, keturunan baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi yang harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya untuk menabung dimasa depan .²⁵

Berdasarkan pengertian di atas maka untuk penelitian ini yang dimaksud dengan bagaimana menarik minat masyarakat untuk menabung di bank syariah karena daya tarik timbul ketika mempunyai keinginan untuk menabung sehingga timbul suatu keinginan buat menabung di bank syariah.

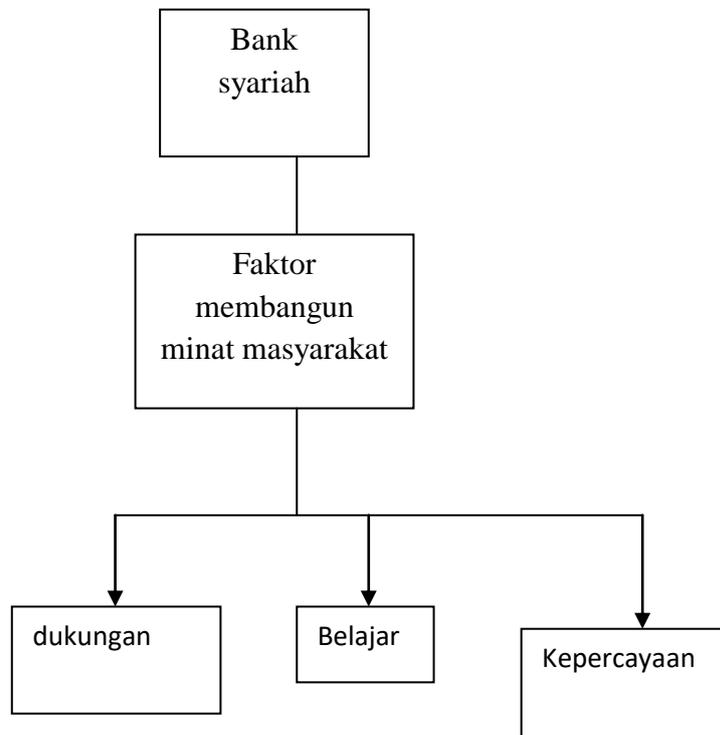
D. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah abstraksi dari fenomena kehidupan nyata yang diamati, dengan demikian kerangka berfikir akan memberikan penjelasan kepada para pembaca tentang tujuan yang direncanakan oleh peneliti.

Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagaimana terlampir pada gambar berikut ini.

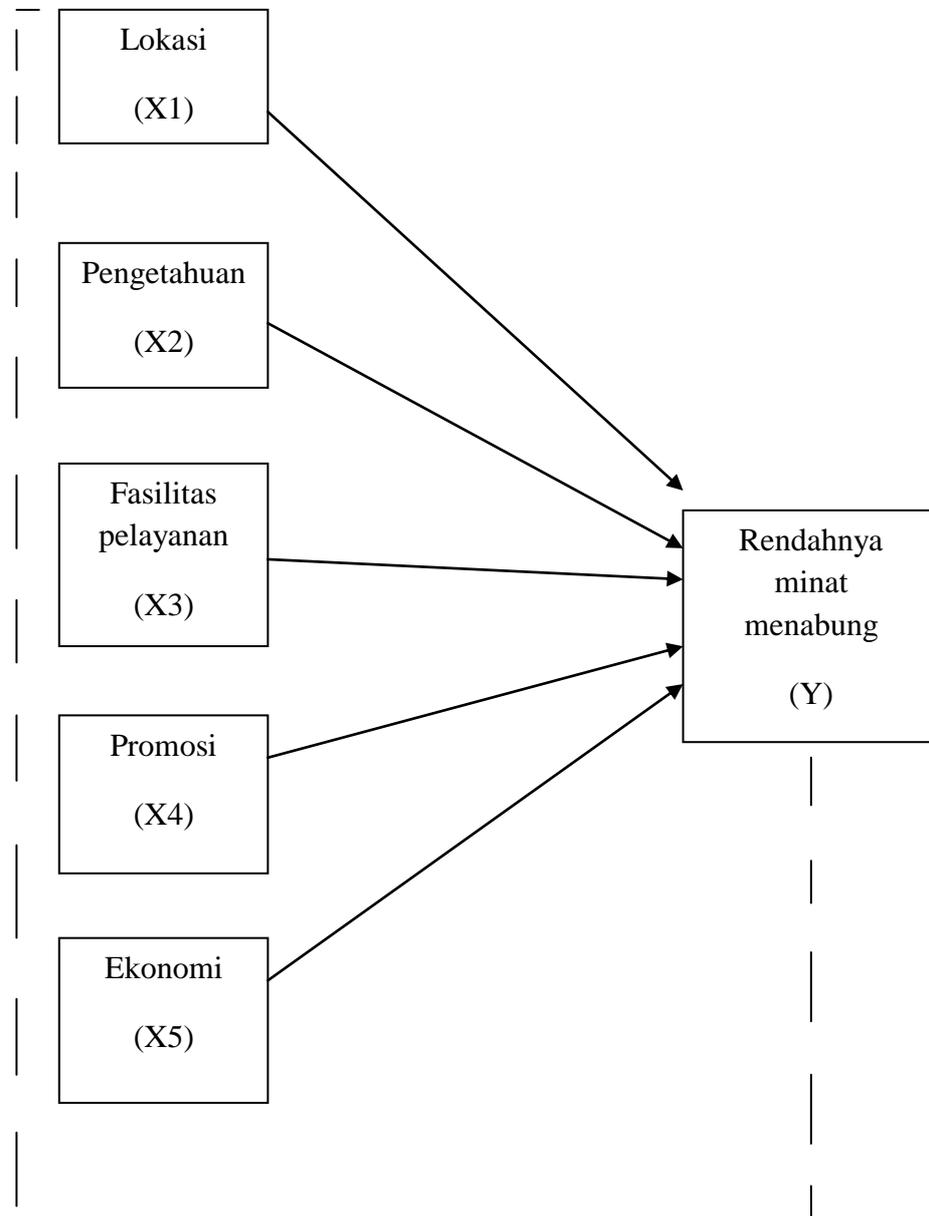
Secara umum bank syariah mempunyai beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah

²⁵ Nengsih, Titin Agustin, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri. "Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi." *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021): 93-111

Gambar 1**Kerangka berikir**

Secara umum bank syariah mempunyai Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah yaitu : lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi, ekonomi dari beberapa faktor tersebut manakah yang paling dominan yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah dan kemudian upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menabung dibank syariah.

Gambar 2
Model hipotesis



E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang mau diuji kebenarannya melalui penelitian terdahulu sampai terbukti permasalahan yang ada dan

data yang terkumpul .Dari gambar di atas pengaruh variabel yang akan di uji.

H₁ : lokasi berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat di Kecamatan Medan Marelan untuk menabung di bank syariah

H₂ : pengetahuan berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat di Kecamatan Medan Marelan untuk menabung di bank syariah

H₃ : fasilitas pelayanan berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat di Kecamatan Medan Marelan untuk menabung di bank syariah

H₄ : promosi berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat di Kecamatan Medan Marelan untuk menabung di bank syariah

H₅ : ekonomi berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat di Kecamatan Medan Marelan untuk menabung di bank syariah

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan dengan cangkupan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan menabung pada bank syariah. Penulis melakukan penelitian di Kecamatan Medan Marelan, karena kecamatan tersebut memiliki jumlah penduduk masyarakat muslim paling banyak diantara kecamatan yang ada di Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dari 1 bulan.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat-alat pengukuran yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian yang dilakukan pada masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi dan juga termasuk penelitian lapangan.

Mengacu pada permasalahan penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, disebut penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berupa angka-angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pengumpulannya dilakukan melalui teknik kuisisioner secara langsung dari sumbernya yang berkaitan dengan

faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan yang tidak menabung di bank syariah.²⁶

Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Kota Medan yang berada di Kecamatan Medan Marelan masih rendah minatnya untuk menabung pada bank syariah tersebut maka dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan menabung pada bank syariah.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan responden adalah masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan yang berumur di atas 20 tahun. Menurut data yang diperoleh jumlah masyarakat Kecamatan Medan Marelan Kota Medan berjumlah 185.191 jiwa dari 5 kelurahan .

2. Sampel

²⁶ Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul , Yogyakarta,20115)*,H.2

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasarkan penilaian karakteristik di dalam pengambilan sampelnya.²⁷

Dengan menggunakan rumus *purposive sampling* jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, adapun alasan menggunakan teknik ini dengan pertimbangan jumlah masyarakat di setiap kelurahan tidak sama maka untuk menentukan sampel, peneliti mengambil 20 jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dari setiap 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Maksud peneliti adalah agar banyaknya sampel dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan dapat sama.

D. Instrumen Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, Instrumen Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui instrumen pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸

Terdapat beberapa instrumen pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

²⁷ Muslim, Muslim, Muhammad Faisal AR Pelu, and K. S. Mentari. "Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment." *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)* 1.2 (2018): 08-17.

²⁸ Reni, Reni, and Anas Alhifni. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LKMS (STUDI: BMT BAROKAH ABDUSSALAM)." *JURNAL SYARIKAH: JURNAL EKONOMI ISLAM* 5.1 (2019).

Pengambilan data primer pada penelitian ini memiliki maksud untuk menggali informasi langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden (nama, usia jenis kelamin). Penarikan data ini dilakukan dengan metode kuesioner ,dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis berdasarkan jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini untuk mengali informasi dari pihak Badan Penelitian dan pengembangan Kota Medan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi mengimput jumlah data masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Medan Marelan dengan tujuan untuk mengetahui berapa jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Medan Marelan yang menabung di bank syariah Kota Medan. Data ini di dapat dengan metode wawancara, yaitu instrument pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak instansi tersebut.

E. Uji validitas dan reabilitas instrumen

Uji validitas dan reabilitas instrumen dapat dilihat dari jenis penelitian ini termasuk dalam kategori pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk menemukan keandalan instrument penelitian , dan pengujian dilakukan dengan teknik analisis korelasi produk moment ²⁹

Rumus korelasi Product Moment yang digunakan seperti tersaji di bawah ini

²⁹ Yusup, Febrinawati. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.1 (2018).

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan

n = banyaknya pasangan data

X= Variabel Pertama

Y= Variabel kedua

\sum = Jumlah

Sedangkan uji reliabilitas pada dasarnya untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut.³⁰

rumus KR

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r = reliabilitas internal instrumen

k = jumlah item soal dalam instrumen

pi = proporsi banyaknya subjek yang menjawab setiap item soal

³⁰ Yusup, Febrinawati. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.1 (2018).

$$q_i = 1 - p_i$$

$$S_t^2 = \text{varians total}$$

Rumus Alfa Cronbach

$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$
$\sum \sigma_b^2 = \text{jumlah varians butir}$
$\sigma_t^2 = \text{varians total}$

F. Teknik pengolahan dan analisis data

Dalam penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner dan menggunakan regresi linier berganda seagai alat untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis menggunakan program statistik untuk mengolah data dengan program SPSS dan Microsoft Excel.³¹

Analisa Deskriptif, analisis ini menerapkan analisa terhadap variable X dan variable Y. Dimana untuk melakukan analisis ini dilakukan berdasarkan hasil pernyataan responden pada masingmasing pertanyaan disetiap variable.³²

Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

³¹ Ayu Retno Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarkat Muslim Di Kabupaten Bantul , Yogyakarta,20115),H.2*

³² Nurjanah, Nurjanah. "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda." *JURNAL MAHASISWA 1.1 (2021): 117-128.*

Tabel tanggapan responden penelitian

No	Tanggapan responden	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	setuju	4
5	Sangat setuju	5

analisa dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan nilai besarnya kelas sebagai berikut :

Nilai Maksimum : 5 (nilai tertinggi dalam skala Likert)

Nilai Minimum : 1 (nilai terendah dalam skala Likert)